

Hubungan Antara Resusitasi Formula Parkland Dan Gagal Paru - Ginjal Pada Pasien Luka Bakar Mayor = The Association Between Parkland Formula Resuscitation And Pulmonary - Renal Failure In Adult Major Burn

Fakhrul Hendra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20405225&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang : resusitasi setelah luka bakar , khususnya 24 jam pertama setelah luka bakar masih menjadi masalah bagi seluruh tenaga kesehatan yang bergerak dibidang luka bakar. Pemberian cairan yang adekuat sangat penting untuk mencegah kejadian shock luka bakar dan komplikasi lainnya pada cedera luka bakar. Formula parkland merupakan suatu formula yang diterima sebagai acuan untuk melakukan resusitasi pada pasien luka bakar. Untuk mempertahankan resusitasi yang efektif, Baxter (Formula Parkland) memonitor urin output (UOP). Dalam penelitian ini, dilakukan evaluasi terhadap hubungan antara urin output dan gagal paru - ginjal.

Metode: suatu penelitian retrospective cross sectional yang mengevaluasi hubungan antara urin output dan fungsi paru ? ginjal pada cedera luka bakar. Gagal paru dan ginjal diklasifikasikan menurut SOFA score pada hari ke - 2 dan ke ? 3 setelah dilakukan resusitasi cairan pada 24 jam pertama. Hubungan antara urin output dan gagal paru ? ginjal dianalisa menggunakan Somers'd Test.

Hasil : Hubungan anatara urin output sebagai variabel bebas dan SOFA Score sebagai variabel terikat didapatkan koefisien korelasi (r) -0.640. hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang kuat. korelasi bernilai negatif (menurut hasil uji Somers'd) menunjukkan terdapat hubungan yang bertolak belakang, artinya semakin besar nilai klasifikasi urine output maka semakin kecil nilai SOFA Score fungsi ginjal.

Kesimpulan : Parameter yang baik diperlukan untuk mencegah terjadinya gagal ginjal akut. Urin output sebagai parameter fisiologis penting untuk memonitor efikasi resusitasi. Urin output perjam digunakan sebagai pedoman terbaik untuk memonitor resusitasi dan perfusi organ. Namun urin output yang digunakan untuk menilai perfusi yang adekuat masih memiliki sejumlah kekurangan, sehingga memerlukan metode lain yang lebih baik untuk sebagai monitor.

<hr>

Background : Resuscitation after burn, specifically in the first 24 h after injury, has been and remains a taxing assignment for all burn care providers. Adequate fluid administration is critical to the prevention of burn shock and other complications of thermal injury. Parkland formulas are accepted as guidelines for the resuscitation of burned patients. To maintain effective resuscitation, Baxter (Parkland Formula) monitored the urine output (UOP). In the context of this study, we set out to evaluate association of urine output from Parkland Formula resuscitation on pulmonary - renal failure.

Methods: A retrospective cross sectional study evaluating the association between urine output and

pulmonary - renal function following thermal injury. Pulmonary and renal failure will be classified according to SOFA score at day-2 and day-3 after fluid resuscitation in the first 24 hours. Association between urine output and pulmonary - renal failure will be analyzed by Somers'd Test.

Result : Correlation between urine output as independent variables and SOFA Score as the dependent variable have correlation coefficient (r) -0.640 which indicates that the correlation is strong . Negative correlation (according to Somers'd test) indicates that there is a contradiction. The greater the urine output the lower the value of SOFA Score of renal function.

Conclusion : good parameter is needed to avoid acute renal failure. Urine output as physiologic parameters is important for monitoring the efficacy of resuscitation. Urine output per hour continues to be used as the best guide to monitor adequate resuscitation and end organ perfusion, regardless of the amount of fluid given. In addition, there are numerous failure of urine output to assess adequate global perfusion. The limitations of these traditional guides to resuscitation have led to interest in more advanced methods of endpoint monitoring.